

Bedah Buku Humanisme Islam STAINU Temanggung

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Temanggung - Dalam Bedah Buku Humanisme Islam karya Dr. Baedowi, M.Ag, Ketua STAINU Temanggung Dr. H. Muh. Baehaqi MM, menegaskan bahwa kunci kerukunan bangsa atau sebuah negara sudah dikonsepsi dalam Islam pada Kamis (10/1/2019) di aula lantai 3 STAINU Temanggung, Jawa Tengah. Salah satu konsep itu adalah humanisme dalam Islam yang sudah dikembangkan berbagai para filsuf, ulama, kiai, dan akademisi Islam.

“Pak Baedhowi ini salah satu ikon filsuf di STAINU Temanggung. Humanisme ini dalam ilmu mantik, manusia adalah al insan alkhayawanun natiq. Maka jika manusia tidak mau berpikir, bernalar, hakikatnya adalah hewan,” katanya saat menyampaikan sambutan.

Humanisme Islam, kata dia, selalu memuliakan manusia daripada hewan. Hal itu sudah tertulis dalam Alquran bahwa manusia itu mulia daripada makhluk lain. “Di Indonesia selain ada humanisme Islam, humanisme Kristen, Budha, Hindu, semua memiliki konsep humanisme,” ujar doktor jebolan UII Yogyakarta tersebut.

Dijelaskan Baehaqi, dalam ilmu syariah, ada lima pokok humanisme yang saya catat. Pertama adalah hak hidup bagi semua manusia. Kedua adalah hak beragama. Ketiga hak kepemilikan. Keempat hak profesi. Kelima hak berkeluarga. “Semua itu jika diterapkan, maka Indonesia ini akan cinta damai tanpa gesekan,” katanya dalam Bedah Buku dalam rangka Konferensi ke-2 LPM Grip STAINU Temanggung tersebut.

Baehaqi juga menambahkan, pluralitas keberagaman di Indonesia sudah dicontohkan di Kecamatan Kaloran, Temanggung yang di sana ada berbagai macam pemeluk agama. “Sejak beberapa tahun lalu, sudah ada umat Hindu maupun Budha respek dengan Islam lewat KKN mahasiswa STAINU Temanggung. Awalnya yang tidak peduli dengan Islam, sekarang sudah hormat,” kata dia.

Ia mendorong, bahwa pesan humanisme dalam Islam sangat tinggi nilainya dan menjadi kunci untuk hidup damai tanpa eksese dan gesekan antaragama maupun

antarsuku dan golongan.

Buku yang dibedah itu, merupakan terbitan Pustaka Pelajar, Yogyakarta yang sudah terbit pada Mei 2008 silam. Buku dengan judul asli *Humanisme Islam; Kajian terhadap Pemikiran Filosofis Muhammad Arkoun* ini menurut Baehaqi, buku itu masih relevan di tengah masalah radikalisme di era kini.

Dalam kesempatan itu, hadir penulis buku Dr. Baedowi, panelis Ketua LP3M STAINU Temanggung Moh. Syafi' dan dosen STAINU Temanggung Nasih Muhammad, Kaprodi dan Sekprodi, dosen, mahasiswa dan sejumlah tamu undangan. (Hamidulloh Ibda).